

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
LUAS PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2013-2015)**

**M. Iswahyudi,  
Hj. Maslichah dan  
Afifudin**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang  
Jl. Mayjend. Haryono 193 Malang 65144  
Telp. (0341) 551932, 551822 Fax. (0341) 552249  
Email: [iswahyudi251995@gmail.com](mailto:iswahyudi251995@gmail.com)

***Abstract***

*The purpose of this research is 1) to know the influence of corporate governance mechanism toward for corporate social responsibility, 2) to know the effect of company size to corporate social responsibility, 3) to know the influence of profitability to corporate social responsibility.*

*The population used in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013-2015. Sample selection using purposive sampling. Based on the criteria, obtained 50 companies that became the sample in this study. The method used in this study using multiple linear regression method.*

*Based on the results of the analysis can be put forward several conclusions as follows: 1) T test results show that for corporate governance mechanism variable has no significant effect on firm value, company size has no significant effect on corporate social responsibility, and profitability (ROE) Significant to corporate social responsibility. 2) The result of f test shows that corporate governance mechanism, company size, profitability (ROE) and simultaneously have significant influence to corporate social responsibility.*

**Keywords:** *Corporate Governance Mechanism, Company Size, Profitability, Corporate Social Responsibility.*

## Pendahuluan

A danya kegagalan beberapa perusahaan serta timbulnya kasus-kasus malapraktik keuangan akibat krisis yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 menjadi isu yang mengemuka mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau lebih dikenal dengan Good Corporate Governance (GCG). Lemahnya praktik Good Corporate Governance disebut telah menjadi penyebab terjadinya krisis tersebut. Sampai pada abad 21 sekarang ini kondisi perekonomian di negara-negara yang terkena dampak multidimensi krisis tersebut masih belum menunjukkan adanya perbaikan yang cukup signifikan. Bahkan krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 makin memperparah keadaan ekonomi negara-negara tersebut. Dengan demikian isu Good Corporate Governance ini telah menjadi suatu bahasan yang penting dalam mengembalikan kondisi perekonomian yang stabil di masa yang akan datang terutama di Indonesia yang merasakan paling parah akibat krisis yang terjadi dan masih berlanjut sampai saat ini. Konsep Good Corporate Governance yang mengontrol perusahaan untuk bertindak sesuai kepentingan pemegang saham dan stakeholder sejalan dengan Agency Theory yang menekankan pentingnya perusahaan (pemegang saham principal) untuk menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional (disebut agent) agar pemilik perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin. Teori keagenan mengemukakan bahwa jika antara pemilik (principal) dan manajer (agents) memiliki kepentingan yang berbeda, maka akan menimbulkan konflik keagenan (agency conflict). Konflik ini terjadi karena asymmetry information antara manajemen dan pihak lain yang tidak memiliki sumber dan akses yang memadai untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk memonitor tindakan manajemen.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line, yaitu nilai perusahaan (corporate value) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (financial) saja. Tapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada triple bottom lines yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Daniri, 2008).

Utama (2007) menyatakan bahwa perkembangan CSR terkait dengan semakin parahnya kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia maupun dunia, mulai dari penggundulan hutan, polusi udara dan air, hingga perubahan iklim. Sejalan dengan perkembangan tersebut, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas diterbitkan dan mewajibkan perseroan yang bidang usahanya di bidang atau terkait dengan bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Barkemeyer (2007) mengungkapkan bahwa penjelasan tentang kekuatan teori legitimasi organisasi dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan di negara berkembang terdapat dua hal: pertama, kapabilitas untuk menempatkan motif maksimalisasi keuntungan membuat gambaran lebih jelas tentang motivasi perusahaan memperbesar tanggung jawab sosialnya. Kedua, legitimasi organisasi

dapat untuk memasukkan faktor budaya yang membentuk tekanan institusi yang berbeda dalam konteks yang berbeda. Darwin (2007) dalam Novita & Djakman (2008) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi di dalam laporan tahunan atau laporan terpisah adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi korporat kepada investor dan stakeholders lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menguji variabel faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR). Penelitian ini akan menguji (I) pengaruh variabel mekanisme corporate governance yang diukur dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris, komite audit, dan jumlah dewan direksi terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial, (2) pengaruh ukuran perusahaan pada luas pengungkapan tanggung jawab sosial, (3) profitabilitas terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mekanisme corporate governance, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2013-2015).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Mekanisme Corporate Governance (Kepemilikan saham institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komposisi dewan komisaris, jumlah dewan direksi), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Berpengaruh terhadap luas pengungkapan Corporate Social Responsibility?
2. Apakah Mekanisme Corporate Governance (Kepemilikan saham institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komposisi dewan komisaris, jumlah dewan direksi), berpengaruh terhadap luas pengungkapan Corporate Social Responsibility?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan Corporate Social Responsibility?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan Corporate Social Responsibility?

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ingin memperoleh bukti empiris tentang:

1. Untuk mengetahui pengaruh Mekanisme Corporate Governance (Kepemilikan saham institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komposisi dewan komisaris, jumlah dewan direksi), ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap luas pengungkapan Corporate Social Responsibility.

2. Untuk mengetahui pengaruh Mekanisme Corporate Governance (Kepemilikan saham institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komposisi dewan komisaris, jumlah dewan direksi), terhadap luas pengungkapan Corporate Social Responsibility.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap luas pengungkapan Corporate Social Responsibility.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap luas pengungkapan Corporate Social Responsibility.

### **Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut sustainability reporting dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial. Bagi perusahaan, dapat juga memberikan gambaran mengenai pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga pemerintah dapat menindaklanjuti pengesahan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan mewajibkan semua perusahaan di Indonesia untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat peneliti dan mahasiswa akuntansi untuk mempelajari dan menambah wawasan, informasi dan dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terutama berbagai hal yang berkaitan dengan praktik Corporate Social Responsibility.

#### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi di sebuah perusahaan dan memberikan pandangan kepada investor, bahwa dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran- ukuran moneter saja, tetapi perlu diperhatikan juga bagaimana perusahaan tersebut memberikan pertanggungjawaban sosialnya pada lingkungan sekitar perusahaan. Sehingga investor dapat mengetahui bagaimana citra perusahaan dimata investor.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kesempatan para pembaca untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak mereka yang seharusnya diperoleh, baik dari segi ekonomi, lingkungan dimana mereka tinggal, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, sosial, dan juga informasi tentang produk yang dikeluarkan perusahaan.

## **Tinjauan Teori**

### **Teori Agency**

Teori keagenan (agency theory) dibangun sebagai upaya untuk memahami dan memecahkan masalah yang muncul manakala ada ketidaklengkapan informasi pada saat melakukan kontrak (perikatan). Kontrak yang dimaksud di sini adalah hubungan antara prinsipal (pemilik dan pemegang saham) yaitu stakeholder dan agen (manajemen). Teori keagenan meramal jika agen memiliki keunggulan informasi dibandingkan prinsipal dan kepentingan agen dan prinsipal berbeda, maka akan terjadi principal-agent problem di mana agen akan melakukan tindakan yang menguntungkan dirinya namun merugikan prinsipal. Beban yang muncul karena tindakan manajemen tersebut menjadi agency cost. Teori keagenan berusaha menjelaskan tentang penentuan kontrak yang paling efisien yang bisa membatasi konflik atau masalah keagenan (Jensen and Meckling, 1976).

### **Teori Stakeholders**

Kegiatan operasional perusahaan tidak hanya dipengaruhi dan diukur sebatas pada indikator ekonomi. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan stakeholdernya dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan stakeholdernya, terutama stakeholder yang mempunyai power terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, misal tenaga kerja, pasar atas produk perusahaan dan lain-lain (Chariri dan Ghozali, 2007:410).

### **Legitimacy Theory**

Menyatakan suatu perusahaan akan bisa bertahan, jika masyarakat dimana perusahaan tersebut berada merasa bahwa perusahaan telah beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai yang dimiliki oleh masyarakat sekitarnya. Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan. Hal itu, dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memosisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Hadi, 2011:87).

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel Komposisi mekanisme corporate governance (Kepemilikan saham institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komposisi dewan komisaris, jumlah dewan direksi), ukuran perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan sebagai variabel independen.

#### **Mekanisme Corporate Governance**

Mekanisme Corporate Governance merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan Good Corporate Governance. Mekanisme ini diprosikan menggunakan:

1. Kepemilikan Saham Publik (INST)

Kepemilikan saham publik dalam penelitian ini adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh perbankan, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan institusi lain yang turut memiliki saham perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan persentase kepemilikan saham perusahaan oleh investor institusional dalam perusahaan.

2. Kepemilikan Manajerial (MANJ)

Kepemilikan manajerial adalah proporsi saham yang turut dimiliki oleh para pihak manajemen. Variabel kepemilikan manajerial ini diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen, baik dewan komisaris maupun dewan direksi dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

3. Komite Audit (KOMAU)

Komite audit adalah komite yang dibentuk dan membantu dewan komisaris dalam menjalankan fungsinya. Variabel diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit perusahaan dalam satu periode tertentu.

4. Komposisi Dewan Komisaris (DEKOM)

Dewan komisaris merupakan wakil shareholder dalam perusahaan yang berbadan hukum. Komposisi Dewan Komisaris dalam penelitian ini diukur dengan menghitung jumlah anggota Dewan Komisaris perusahaan dalam satu periode tertentu.

5. Jumlah Dewan Direksi (DIR)

Dewan direksi adalah bagian dari perseroan yang bertanggung jawab atas pengurusan suatu perusahaan. Variabel ini diukur dengan jumlah anggota dewan direksi perusahaan selama periode tertentu. Mekanisme Corporate Governance merupakan suatu ukuran yang tidak dapat diukur secara langsung.

Analisis faktor digunakan untuk mereduksi lima variabel, yakni kepemilikan saham publik, kepemilikan saham manajerial, dewan komisaris, komite audit, dan dewan direksi menjadi satu faktor yaitu Mekanisme Corporate Governance. Secara garis besar, tahapan analisis faktor yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat matriks dari komponen dan memilih variabel dengan score tertinggi sebagai surrogate representative variable. Surrogate variable adalah variabel tunggal yang terpilih dengan score tertinggi. Variabel inilah yang kemudian akan menjadi variabel independen dalam analisis regresi dan digunakan sebagai variabel terukur untuk variabel laten Mekanisme Corporate Governance.

**Ukuran Perusahaan (Total Asset)**

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya kekayaan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset perusahaan. Total aset kemudian diubah ke dalam bentuk logaritma natural.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

## Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan. Ada banyak alasan untuk pentingnya mempelajari hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan secara online, salah satunya faktor ini dapat dijadikan acuan investor maupun pemilik menilai kinerja manajemen perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang profitabel akan terdorong untuk mengungkapkan informasi perusahaan, terutama informasi keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan para investor. Profitabilitas diukur menggunakan ROE karena ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham dengan menggunakan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total *Equitas*}}$$

## Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility.

## Corporate Social Responsibility

Pengungkapan CSR merupakan bagian dari akuntansi pertanggung jawaban sosial yang mengkomunikasikan informasi sosial kepada stakeholder. Menurut Guthrie dan Parker (1990) sebagaimana dikutip oleh Sayekti dan Ludovicus (2007), pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomis dan politis. Selain itu juga, akuntansi pertanggungjawaban sosial dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana organisasi atau perusahaan memberikan kontribusi positif maupun negatif terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungannya.

pengungkapan CSR pada laporan tahunan yang terdiri atas 6 fokus pengungkapan dan diukur menggunakan indikator empirik CSDI.

$$\text{CSDI}_j = \sum X_{ij} / n_j$$

Keterangan :

$\text{CSDI}_j$  = Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan  $j$

$N_j$  = jumlah item untuk perusahaan  $j$

$X_{ij}$  = 1 = jika item  $i$  diungkapkan

0 = jika item tidak diungkapkan. Dengan demikian,  $0 < \text{CSRDI}_j < 1$

## **Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa annual report perusahaan manufaktur untuk periode 2013-2015. Data mengenai daftar perusahaan manufaktur diperoleh dari situs [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Sedangkan annual report yang digunakan dalam penelitian ini adalah annual report untuk periode 2013-2015 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode dengan mengumpulkan dan mempelajari dasar teori, buku, jurnal, dokumen-dokumen atau data lain yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan sebagai acuan penelitian. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data berupa annual report perusahaan.

## **Metode Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum.

### **2. Uji Normalitas dan Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian normalitas data dan asumsi klasik. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan.

### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Regresi Linear Berganda. Dan persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + \beta_1 X_1 + e \quad Y_2 = a + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y_3 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1.X_2 + e$$

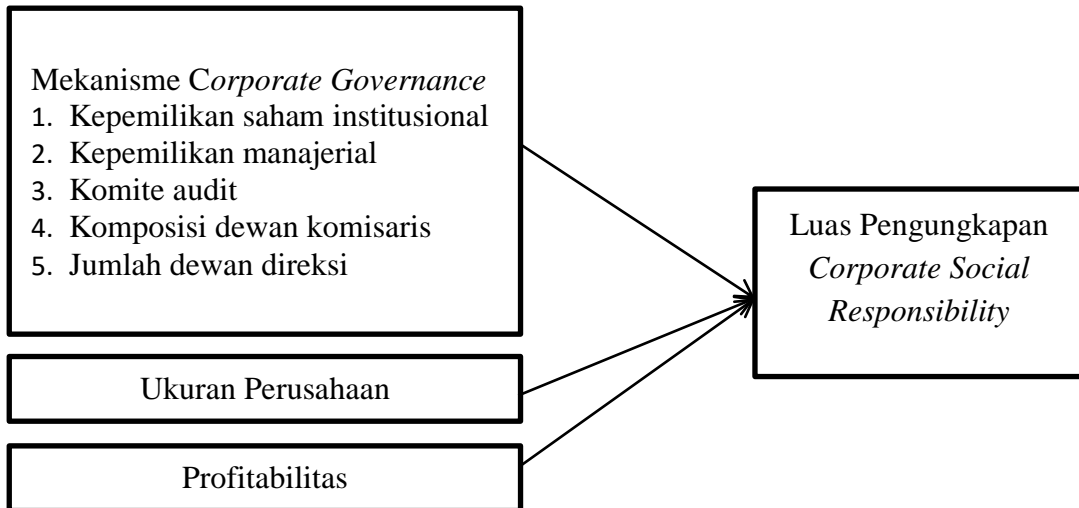
### **4. Uji Hipotesis**

Untuk mengetahui signifikansi dari hipotesis dalam penelitian ini maka perlu dilakukan beberapa uji sebagai berikut : Uji F, Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji t.



## Model Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Umum Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*, diperoleh sampel sebanyak 50 berdasarkan kriteria.

**Tabel 4.1**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.	<b>143</b>
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-urut tahun 2013-2015.	(11)
3.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian.	(54)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan nilai mata uang rupiah dalam laporan keuangan.	(14)
5.	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan <i>annual report</i> lengkap di BEI dari tahun 2013-2015.	(5)
6.	Perusahaan Manufaktur yang tidak melaporkan CSR di <i>annual report</i> perusahaan.	(9)
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

## Analisis Faktor

Analisis faktor digunakan untuk mereduksi lima variabel, yakni kepemilikan saham publik, kepemilikan saham manajerial, dewan komisaris, komite audit, dan dewan direksi menjadi satu faktor yaitu Mekanisme *Corporate Governance*. Secara garis besar, tahapan analisis faktor yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat matriks dari komponen dan memilih *variable* dengan *score* tertinggi sebagai *surrogate representtative variable*. *Surrogate variable* adalah *variable* tunggal yang terpilih dengan *score* tertinggi. Variabel inilah yang kemudian akan menjadi variabel independen dalam analisis regresi dan digunakan sebagai variabel terukur untuk variabel laten Mekanisme *Corporate Governance*.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji KMO dan Bartlett**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,407
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	96,478
	Df	10
	Sig.	,000

Sumber: Data Skunder yang diolah, 2017

Pada tabel 4.3 hasil pengujian Mekanisme *Corporate Governance* menunjukkan bahwa nilai KMO sebesar 0,407 ( $0,407 > 0,05$ ) dan nilai sig 0,000 menunjukkan data valid.

**Tabel 4.4**  
**Matrix komponen**

	Component
	1
M.OWN	-,736
INS.OWN	,442
KDK	,750
DDR	,746
AUDIT	,321

Sumber: Data Skunder yang diolah, 2017

Pada tabel 4.4 hasil uji komponen Mekanisme *Corporate Governance* (MCG) mendapatkan hasil bahwa nilai tertinggi didapatkan oleh komposisi dewan komisaris (KDK) dengan nilai sebesar 0,750. maka variabel komposisi dewan komisaris (KDK) di pilih untuk mewakili variabel Mekanisme *Corporate Governance*.

## Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti mekanisme *corporate governance*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility*. Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MCG	150	2,00	8,00	4,2066	1,48108
ROE	150	,00	1,67	,1912	,24049
UP	150	25,66	33,08	28,4152	1,70355
CSR	150	1,00	6,00	4,1068	1,23190
Valid N (listwise)	150				

Sumber: Data Skunder yang diolah, 2017

Berdasarkan dari tabel 4.5 uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme *Corporate Governance* (MCG) mempunyai nilai *minimum* sebesar 2,00, nilai *maksimum* sebesar 8,00, *mean* sebesar 4,2066, dengan *standar deviasi* sebesar 1,48108.
2. Profitabilita (ROE) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,00, nilai *maksimum* sebesar 1,67, *mean* sebesar 0,1912, dengan *standar deviasi* sebesar 0,24049.
3. Ukuran perusahaan (UP) mempunyai nilai *minimum* sebesar 25,66, nilai *maksimum* sebesar 33,08, *mean* sebesar 28,4152, dengan *standar deviasi* sebesar 1,70355.
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai nilai *minimum* sebesar 1,00, nilai *maksimum* sebesar 6,00, *mean* sebesar 4,1068, dengan *standar deviasi* sebesar 1,23190.

## Pembahasan

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah metode regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika data memiliki nilai distribusi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan berdistribusi normal. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

		MCG	ROE	UP	CSR
N		50	50	50	50
Normal Parameters(a,b)	Mean	4,2066	,1912	28,4152	4,1068
	Std. Deviation	1,48108	,24049	1,70355	1,23190
Most Extreme Differences	Absolute	,272	,316	,146	,136
	Positive	,272	,316	,146	,074
	Negative	-,148	-,218	-,063	-,136
Kolmogorov-Smirnov Z		1,055	1,234	1,033	,963
Asymp. Sig. (2-tailed)		,483	,180	,236	,311

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Data Skunder yang diolah, 2017

Berdasarkan dari tabel 4.6 uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan nilai variabel Mekanisme *Corporate Governance* (MCG) sebesar 1,055 dengan nilai asym.sig 0,483 (sig >0,05) maka Mekanisme *Corporate Governance* dinyatakan normal.
2. Dalam Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan nilai variabel profitabilitas (ROE) sebesar 1,234 dengan nilai asym.sig 0,180 (sig >0,05) maka profitabilitas (ROE) dinyatakan normal.
3. Dalam Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan nilai variabel ukuran perusahaan (UP) sebesar 1,033 dengan nilai asym.sig 0,236 (sig >0,05) maka ukuran perusahaan (UP) dinyatakan normal.
4. Dalam Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan nilai variabel *Corporate Social Sesponsibility* (CSR) sebesar 0,963 dengan nilai asym.sig 0,311 (sig >0,05) maka *Corporate Social Sesponsibility* (CSR) dinyatakan normal.

### Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linier terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinearitas**

Mo del		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolera nce	VIF
1	(Consta nt)	-,903	3,445		-,262	,794		
	MCG	,152	,153	,182	,993	,326	,561	1,782
	ROE	-,346	,738	-,068	-,469	,641	,912	1,096
	UP	,156	,136	,216	1,146	,258	,533	1,875

Dependent Variable: CSR

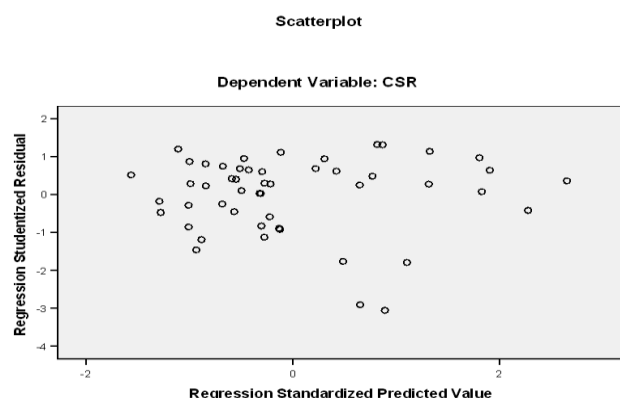
Sumber: Data Skunder yang diolah, 2017

Data yang ditampilkan pada uji multikolinearitas menjelaskan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas karena memiliki nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ . Maka disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi multikolinierilitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi katidaksamaan varian dari residual satu pengamatan pada kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *Scatter Plot*. Secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.

**Tabel 4.8**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Skunder yang diolah, 2017

Dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

di penelitian ini, sehingga model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen

### 3. Uji autokorelasi

Asumsi autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah observasi dari residual saling berkorelasi atau tidak. Pengujian asumsi autokorelasi diharapkan observasi residual tidak saling berkorelasi. Pengujian asumsi autokorelasi dilakukan menggunakan uji *Durbin Watson*. Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai uji *Durbin Watson* (dW) berada pada  $dU < dW < (4-dU)$  maka persamaan regresi tidak mengandung masalah autokorelasi atau residual tidak saling berkorelasi atau berhubungan. Kriteria pengujian autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin Watson*)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	,359(a)	,129	,072	1,18662	,129	2,270	3	46	,093	1,741

a Predictors: (Constant), UP, ROE, MCG

b Dependent Variable: CSR

Sumber: Data Skunder yang diolah, 2017

Uji auto korelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Hasil pengujian asumsi autokorelasi dengan metode *Durbin Watson* pada tabel 4.9 didapatkan nilai DW sebesar 1,741 yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan termasuk dalam daerah bebas autokorelasi, sehingga asumsi autokorelasi terpenuhi. Beberapa uji statistik yang sering dipergunakan adalah uji *Durbin Watson*. Berikut hasil perhitungan DW dengan menggunakan regresi:

**Tabel 4.10**  
**Implementasi Uji *Durbin Watson***

DL	4-dl	Du	4-du	Dw	Interprestasi
1,4206	2,5794	1,6739	2,3261	1,741	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Skunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* hasil pengujian berada diantara  $du < dw < 4-du$  ( $1,6739 <$

1,741 < 2,3261) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk. (untuk nilai DU dan DL bisa dilihat di tabel *durbin watson*)

## Linier Berganda

Hasil dari uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi besarnya pengaruh variabel independen yaitu Mekanisme *Corporate Governance*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu *Corporete Social Responsibility*. Hasil analisis tersebut dapat dilihat dan ditunjukkan pada tabel 4.11 berikut ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,303	1,985		-,656	,513		
	MCG	,141	,090	,154	1,571	,118	,624	1,602
	ROE	-,421	,456	-,074	-,923	,358	,935	1,069
	UP	,172	,078	,222	2,215	,028	,600	1,668
F = 6,270								
R <sup>2</sup> = 0,113								
Sign F = 0,000								

ata Skunder yang diolah, 2017

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Mekanisme *Corporate Governance*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu *Corporete Social Responsibility*. secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap *Corporete Social Responsibility* (variabel dependen). Dan untuk membuktikan hipotesis diduga variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil analisis uji F tersebut dapat dilihat dan ditunjukkan pada tabel 4.12 berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Simultan**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,707	3	10,902	6,270	,000(a)
	Residual	255,597	147	1,739		
	Total	288,305	150			

a Predictors: (Constant), UP, ROE, MCG

b Dependent Variable: CSR

Sumber: Data Skunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis uji simultan atau uji F menunjukkan bahwa nilai  $F = 6,270$  dengan nilai sig F sebesar 0,000 (sig < dari significant alpha 0,05) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan secara simultan bahwa Mekanisme *Corporate Governance* (MCG), profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hasil analisis uji Determinasi atau  $R^2$  tersebut dapat dilihat dan ditunjukkan pada tabel 4.13 berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**koefisien determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change	
1	,337(a)	,113	,095	1,31862	,113	6,270	3	147	,000	,954

a Predictors: (Constant), UP, ROE, MCG

b Dependent Variable: CSR

Sumber: Data Skunder yang diolah, 2017

Hasil pengujian menunjukan bahwa nilai dari koefisien determinasi sebesar 0,113 yang artinya sebesar 11,3% variabel persistensi laba mampu dijelaskan oleh variabel Mekanisme *Corporate Governance* (MCG), Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility*. Bedanya sebesar 88,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.



### 3. Uji statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial) dilakukan dengan uji t. Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, dimana apabila nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan sebaliknya apabila t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji t dari Masing-masing Variabel Independen**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,303	1,985		-,656	,513
	MCG	,141	,090	,154	1,571	,118
	ROE	-,421	,456	-,074	-,923	,358
	UP	,172	,078	,222	2,215	,028

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data Skunder yang diolah, 2017

- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Mekanisme *Corporate Governace* (MCG) menghasilkan  $t = 1,571$  dengan nilai  $\text{sig} = 0,118$  ( $0,118 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Secara parsial Mekanisme *Corporate Governace* (MCG) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) menghasilkan  $t = -0,923$  dengan nilai  $\text{sig} = 0,358$  ( $0,358 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Secara parsial Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (UP) menghasilkan  $t = 2,215$  dengan nilai  $\text{sig} = 0,028$  ( $0,028 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Secara parsial Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hasil persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$Y = -1,303 + 0,141\text{MCG} - 0,421\text{ROE} + 0,172\text{UP} + e$$

Sig.(0,118)    Sig.(0,358)    Sig.(0,028)

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Tujuan penelitian ini adalah pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Penelitian ini mengambil periode pengamatan dari tahun 2013-2015, dimana jumlah sampel penelitian ada 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan variabel Mekanisme Corporate Governance. Analisis faktor digunakan untuk mereduksi lima variabel, yakni kepemilikan saham publik, kepemilikan saham manajerial, dewan komisaris, komite audit, dan dewan direksi menjadi satu faktor yaitu Mekanisme Corporate Governance. Secara garis besar, tahapan analisis faktor yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat matriks dari komponen dan memilih variabel dengan score tertinggi sebagai surrogate representtative variable. Surrogate variable adalah variable tunggal yang terpilih dengan score tertinggi. Variabel inilah yang kemudian akan menjadi variabel independen dalam analisis regresi dan digunakan sebagai variabel terukur untuk variabel laten Mekanisme Corporate Governance (MCG). yang menjadi variabel laten yaitu Dewan komisaris.
2. Secara simultan variabel Mekanisme Corporate Governance (MCG), Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (UP) memiliki cukup bukti berpengaruh secara simultan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)
3. Profitabilitas yang diukur dengan net profit margin memiliki cukup bukti berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan Corporate Social Responsibility.
4. Ukuran perusahaan memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan Corporate Social Responsibility.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Periode pengamatan terbatas selama tiga tahun pengamatan yaitu 2013-2015. Kurang mencerminkan keadaan jangka panjang yang mungkin hasilnya akan berbeda setiap kurun waktu tertentu.
2. Penelitian ini hanya memakai mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility.
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan. Masih banyak jenis perusahaan yang masih bisa digunakan dalam penelitian seperti perusahaan perbankan dan lain sebagainya.

## **Saran**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, oleh karena itu beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk pengembangan lebih lanjut, antara lain:

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang Periode pengamatan tidak hanya selama tiga tahun. Hal ini dilakukan agar memperkuat hasil penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya, mempertimbangkan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility. seperti leverage, Kinerja Perusahaan, indeks corporate governance serta komponen-komponen corporate governance lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, di harapkan bukan hanya perusahaan manufaktur saja. sebaiknya menggunakan semua jenis perusahaan dan memperluas pengamatan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Daniri, 2008a, "*Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan(Bag I)*", Sumber:<http://www.mdaniri.com/2008/01/17/standarisasi-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-11> (diakses tanggal 20 Mei 2017).
- Anggraini,Fr. Retno. 2006. "*Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan*" SNA 9 Padang.
- Alijoyo, Antonius dan Suharto Zaini. 2004." *Komisaris Independen Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*". Jakarta: PT. INDEKS Kelompok Gramedia
- Astuti, Dewi. 2004." *Manajemen Keuangan Perusahaan*". Jakarta : Ghalia
- Indonesia Azhar, Al. 2014." *Pengaruh Elemen Corporate Governance terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility*". Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 1, Oktober 2014 : 54 – 71
- Barkemeyer, Ralf. 2007. "*Legitimacy as a Key Driver and Determinant of CSR in Developing Countries*", Paper for the 2007 Marie Curie Summer School on Earth System Governance, Amsterdam University of St Andrews & Sustainable Development Research Centre (SDRC) School of Management, Amsterdam, 28 May – 06 June.
- Cahyaningsih dan Martina Venti Yustianti. 2011. "*Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial*. Jurnal Siasat Bisnis Vol. 15 No. 2, 171-186.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2007. Teori Akuntansi. Fakultas Ekonomi:Universitas Diponegoro Semarang.
- Darwin, Ali. 2004. *Corporate Social Responsibility (CSR), Standars & Reporting. Seminar Nasional Universitas Katolik Soegijaprananta.*
- Dewi dan Keni. 2013. *Pengaruh Umur Perusahaannya, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 2013.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. "*The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*". Salemba Empat, Jakarta.
- Emilsson, Classo dan Bredmar. 2012. "*CSR and the quest for profitability—using Economic Value Added to trace profitability*". *International Journal of Economics and Management Sciences*
- Febriyana, Hana. 2013. "*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal UNP

- Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2004. *“Corporate Governance Suatu Pengantar: Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance”*, Jakarta.
- Ghozali, Imam dan A. Chariri, 2007, *Teori Akuntansi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam., 2005, *Analisis Dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit-Undip.
- , 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- , 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. *“Sustainability Reporting”* <https://www.globalreporting.org/information/sustainabilityreporting/Pages/default.aspx> diakses pada 12 Januari 2015.
- Hadi, Nor. 2011. *“Corporate Social Responsibility”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Haniffa, R.M., dan T.E. Cooke. 2005. *“The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting”*, *Journal of Accounting and Public Policy* 24, pp. 391-430.
- Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hastuti,Widya. 2014.”*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang listing di BEI)*”.Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Hermuningsih, Sri. 2013. *“Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure and The Firm Value”*. *Journal University of Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*
- Hikmah, N dan D. Rahmayanti, 2011. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Corporate Governance dalam Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI”*. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*

- Hoje Jo, Maretno A. Harjoto. 2011. *"The Causal effect CG on CSR"* Jurnal Of Business Ethic
- Jensen, Michael C dan Meckling, William H. 1976 .*"Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure,"* *Journal of Financial Economics*, October, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Kartini, Dwi. 2009 *"Corporate Social Responsibility, Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia"*, PT Refika Aditama, Bandung.
- Khan, Md. H.U.Z., 2010. *"The effect of corporate governance elements on corporate social responsibility (CSR) reporting"*, *International Journal of Law and Management*, Vol.52 No.2, pp.82-109.
- Komalasari, Dessy dan Anna, Yane Devi. 2014, *"Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)"*. Jurnal Akuntansi Institut Manajemen Telkom
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *"Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia"*. <http://www.governance-indonesia.or.id>. Diakses Tanggal 11 November 2014.
- Kusuma, Tanjung dan Darlis. 2014 *"Pengaruh corporate governance dan karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan corporate social responsibility (CSR) di dalam Sustainability Report"*. JOM FEKON Vol. 1 No.2 Oktober.
- Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mursitama, Tirta N *et.al.* 2011. *Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia: Teori dan Implementasi Studi Kasus Community Development Riau Pulp*. Jakarta: Institute for Development of Economics and Finance (INDEF).
- Putri, Chyinthia Dwi. 2013. *"Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di dalam Sustainability Report (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI)"*. Jurnal UNP
- Ratnasari, Yunita. 2011. *"Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di dalam Sustainability Report"*. Jurnal Akuntansi UNDIP.
- Republik Indonesia. UU No.23 Tahun 1997 Mengenai Lingkungan, UU No.40 Pasal 66 ayat (2) bagian c. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Paragraf 9.

*Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan No.KEP-134/BL/2006 Peraturan X.K.6 Tanggal 07 Desember 2006.dan BAPEPAM No.SE-02/PM/2002.*

- Sari, Sutrisno, dan Sukuharsono., 2013.“*Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komposisi Dewan Komisaris, Kinerja Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility di dalam Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*”. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 11 No. 3.
- Sari, Lian Permata. 2014.“*Pengaruh Profitabilitas, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Saham Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Study Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.*”. Jurnal Akuntansi.
- Sayekti, Yosefa. Wondabi, Ludovicus Sensi., 2007. “*Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient*”, Simposium Nasional Akuntansi (SNA), Vol. X.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005.” *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.*” Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15-16 September 2005.
- Setyarini, Yulia & Paramitha, Melvie. 2011. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility. Jurnal Kewirausahaan Vol. 5 No. 2* , Desember 2011. ISSN. 1978-4724.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- , 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi, 2002, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Supomo, Bambang & Nur Indriantoro. 2002.“*Metodologi Penelitian Bisnis, untuk Akuntansi dan Manajemen*”. Edisi 1, BPFE Yogyakarta
- Surya, Indra & Yustiavandana, Ivan. 2006. “*Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*”. Jakarta : Prenada Media Group.
- Trisnawati, 2014 “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Industri Perbankan di Indonesia*”. Seminar Nasional Dan Call For Paper FEB UMS.

- Ucuy, 2015.” *Lagi, Perusahaan Besar Sawit Hilang Dari Peta Dinas Perkebunan*”. <http://readersblog.mongabay.co.id/rb/2015/01/30/lagi-perusahaan-besar-sawit-hilang-dari-peta-dinas-perkebunan>.
- Utama, S. 2007. *Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia*. Hhttp://www.ui.edu.
- Walpole, Ronald.E. 1982, “ *Pengantar Statistika: Edisi 3*”. Jakarta : PT.Gramedia Puataka Utama
- Waryanto, 2010. “*Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*”. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Diponegoro.
- Wahyu, Ika S.D dan Apriwenni, 2012. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2009*. Vol 1 No 1 Februari 2012.
- Website BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).